

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mencapai Derajat
Sarjana Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun oleh :

NAMA : NIKEN DWI HASTUTI

NIM : 1513102652

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS
VIII A SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Oleh

NIKEN DWI HASTUTI

NIM 15 131 02652

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika

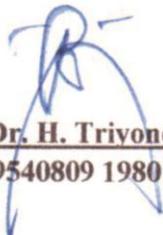
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd
NIP. 19540809 198010 1 002


Joko Sungkono, S.Si, M.Sc
NIK. 690 129 308

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika


Joko Sungkono, S.Si, M.Sc
NIK. 690 129 308

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Oleh

NIKEN DWI HASTUTI

NIM 15 131 02652

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal :

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIP. 690 890 113

Sekretaris



M. Ridlo Yuwono, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 815 354

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd
NIP. 19540809 198010 1 002

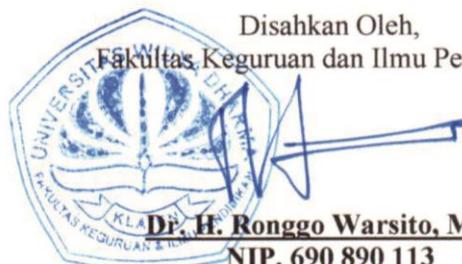
Penguji Pendamping



Joko Sungkono, S.Si, M.Sc
NIK. 690 129 308

Disahkan Oleh,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIP. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Dwi Hastuti

NIM : 15 131 02652

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "*upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VIIIA SMP NEGERI 2 PEDAN tahun pelajaran 2019/2020*" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 27 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Niken Dwi Hastuti

MOTTO

Man Jada Wajada “ barang siapa yang bersungguh – sungguh pasti akan berhasil”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah)”

(Al-Insyirah:6-7)

“Tidak ada yang tidak mungkin didunia ini selagi Allah SWT meridhoi”

“segala sesuatu pasti bisa kita raih selagi kita mau untuk berusaha”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, do'a dan membimbing dengan sabar.
2. Suami tercinta Didik Yuliyanto yang selalu memberi semangat, do'a, dan dukungan kepada saya.
3. Anak saya yang tersayang Fi Zalfa Jannatin Aliyah yang menjadi penyemangat saya.
4. Kakak – kakak dan adik saya yang selalu memberi dorongan dan mendo'akan saya untuk lebih maju.
5. Sahabat saya Rahayu Triningsih serta keluarga besar yang selalu menyemangati dan mendoakanku.
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika yang selalu memberikan semangat dan suport dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten
8. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulisan tugas akhir yang berjudul upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas VIIIA SMP NEGERI 2 PEDAN tahun pelajaran 2019/2020”ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma sekaligus pembimbing utama yang telah membantu terkait perijinan dan pemberian bimbingan.
2. Bapak Joko Sungkono, S.Si, M.Sc Dosen Pembimbing pendamping dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang juga dengan tekun memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. R.Warsito, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 PEDAN yang telah mengizinkan mengadakan penelitian di sana.
5. Bapak Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VIIIA Smp Negeri 2 Pedan yang telah membimbing selama penelitian.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penulisan skripsi masih belum sepenuhnya sempurna, namun penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Klaten, 27Desember 2019

Penulis

Niken Dwi Hastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. KajianPustaka	9
1. Kualitas Proses Pembelajaran.....	9
2. Prestasi Belajar Matematika	13
3. Model PembelajaranKooperatif TipeJigsaw.....	16
B. Materi bidang koordinat kartesius	26
C. Penelitian yang Relevan.....	30
D. Kerangka Berpikir	32
E. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Rencana Waktu Kegiatan Penelitian	39
3.2	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	43
3.3	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	43
4.1	Jadwal Pelajaran Matematika Kelas VIII A SMP N 2 Pedan.....	46
4.2	Hasil Tes PraSiklus.....	47
4.3	Hasil Analisis Butir Soal PraSiklus	49
4.4	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	53
4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	54
4.6	Hasil Evaluasi Siklus I.....	56
4.7	Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	59
4.8	Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II.....	60
4.9	Hasil Evaluasi Siklus II	63
4.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	63
4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	64
4.12	Rekapitulasi Prestasi Belajar Matematika Siklus I dan II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Titik koordinat sumbu x dan sumbu y	27
2.	Daerah kuadran	28
3.	Garis sejajar	29
4.	Garis tegak lurus	29
5.	Garis berpotongan	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Judul Halaman

1. Silabus.....	75
2. RPP Siklus I.....	90
3. RPP Siklus II.....	99
4. Materi.....	108
5. Soal Pra Siklus.....	112
6. Soal Evaluasi Siklus I.....	117
7. Soal Evaluasi Siklus II.....	120
8. LKS Siswa Siklus I.....	126
9. LKS Siswa Siklus II.....	129
10. Anggota Kelompok.....	132
11. Hasil Nilai PraSiklus.....	134
12. Hasil Evaluasi Siklus I.....	136
13. Hasil Evaluasi Siklus II.....	138
14. ObservasiAktivitas Siswa.....	140
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	142
16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	144
17. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II.....	145
18. Lembar Wawancara Guru.....	146
19. Lembar Wawancara Siswa.....	148
20. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	150
21. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	151
22. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	152
23. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II.....	153
24. Dokumentasi.....	154

ABSTRAK

Niken Dwi Hastuti NIM. 1513102652, Program Studi Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. Upaya Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VIIIA SMP NEGERI 2 PEDAN Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk (1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw (2) Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dan siklus II masing-masing dilakukan 2 kali tindakan. Sebelum pelaksanaan siklus I diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan pada setiap akhir siklus dilakukan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran diantaranya: Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok (kelompok asal) (67% siklus I, 97% siklus II), Setiap siswa diberi bagian materi yang berbeda-beda (37% siklus I, 87% siklus II), Siswa yang mendapat bagian materi yang sama berkumpul menjadi kelompok baru (kelompok ahli) (33% siklus I, 83% siklus II), Kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan hasil diskusinya (40% siklus I, 97% siklus II), Siswa kelompok ahli mampu mempersentasikan hasil diskusi (80% siklus I, 93% siklus II), Mengulas materi dan siswa mampu menarik kesimpulan (60% siklus I, 90% siklus II), (2) metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar matematika diantaranya: rata-rata sebelum siklus 56,83 dengan presentase ketuntasan belajar 33,3%; rata-rata siklus I 65,3 dengan presentase ketuntasan belajar 46,7%; rata-rata siklus II 85,5 dengan presentase ketuntasan belajar 96,7%.

Kata kunci: kualitas proses pembelajaran, prestasi belajar, model pembelajaran tipe *Jigsaw*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, karena mata pelajaran matematika diajarkan di semua jenjang mulai dari sekolah dasar dan perguruan tinggi. Selain itu, matematika digunakan sebagai salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam ujian nasional sebagai syarat kelulusan. Banyak orang memandang bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit, dan menakutkan, banyak siswa yang merasa tegang dengan pembelajaran matematika. Menurut Jamal (2014:20), ada 3 hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika diantaranya adalah persepsi (perhitungan matematika), intervensi dan ekstrapolasi pelaksanaan proses belajar mengajar akan sangat menentukan sejauh mana keberhasilan yang harus dicapai oleh suatu pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP N 2 Pedan pada tanggal 14 Maret 2019 dengan bapak Sukadi selaku guru matematika ditemukan bahwa : (a) kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dengan metode ceramah, dimana setelah guru menyampaikan materi selanjutnya guru memberi tugas kepada siswa, (b) guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa yang sebagai objek untuk menerima apa saja yang dianggap penting dan menghafal materi yang disampaikan guru, (c) terdapat

siswa yang kurang aktif dalam belajar dan siswa belum berani untuk bertanya serta menjawab pertanyaan, (d) pembelajaran dalam kelas alat dan media yang digunakan dalam kelas masih sederhana, yaitu dengan papan tulis dan snowman, sekolah belum menggunakan pembelajaran dengan LCD.

Metode ceramah merupakan metode yang tergolong metode konvensional karena persiapan yang sangat sederhana. Menurut Taniaredja, Faridli dan Harmianto (2013:46) menyatakan kelemahan metode ceramah antara lain: (1) komunikasi terjadi hanya satu arah sehingga siswa menjadi pasif karena tidak diberi kesempatan menyampaikan pendapat dan bertanya, (2) guru kesulitan untuk memenuhi kebutuhan individual siswa yang heterogen, (3) siswa tidak diberi kesempatan untuk berfikir dan berperilaku kreatif, (4) pengajaran berpusat pada guru akibatnya siswa menjadi pasif, tidak terampil, dan menjadi bosan.

Berdasarkan pendapat di atas tentang kelemahan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru, berjalan dengan satu arah yang membuat siswa menjadi bosan karena siswa cenderung lebih pasif dan jenuh dalam menerima materi pelajaran matematika, guru juga kesulitan dalam menghadapi sikap siswa yang heterogen. Maka dari itu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan berbeda dalam setiap pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan lebih aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang berkualitas banyak menghasilkan *output* yang kurang berkualitas atau dapat dikatakan prestasi belajar siswa kurang maksimal atau rendah.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIIIA SMP N 2 Pedan pada tanggal 14 Maret 2019, diperoleh data bahwa siswa mengatakan pelajaran

matematika membosankan dan sulit dipahami, karena matematika terlalu banyak rumus yang harus dihafalkan. Pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah. Siswa menginginkan adanya perubahan model pembelajaran agar mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan siswa, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat kurang.

Berawal dari kegiatan pembelajaran yang kurang berkualitas berakibat rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIIIA pada mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dari hasil ulangan harian siswa mata pelajaran matematika pada kelas VIIIA yang diberikan guru yaitu dari 30 siswa yang mengikuti ulangan harian, 20 siswa (66,7%) siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65.

Memperhatikan permasalahan kurang variatifnya strategi pembelajaran, yaitu dengan guru yang masih sangat dominan dalam pembelajaran, guru kurang memberikan tanggung jawab pada siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan siswa, suasana belajar yang menegangkan, dan masih jarang penggunaannya media pembelajaran peneliti memandang perlu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika dengan menawarkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelola informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari, dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya Rusman (dalam Aris, 2014:90). Berikut adalah langkah-langkahnya dalam penerapannya: (1) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan anggota 4 sampai dengan 5 orang. (2) Guru menginformasikan, setiap siswa dalam tim memiliki materi dan tugas yang berbeda-beda. (3) Guru mengelompokkan dari anggota tim yang berbeda dengan penugasan yang sama namun membentuk kelompok baru (kelompok ahli). (4) Setelah kelompok ahli berdiskusi, kelompok ahli ini kemudian kembali ke kelompoknya. semula dan kemudian menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang sudah didiskusikan namun hanya pada materi yang mereka kuasai. (5) Guru mengajak siswa tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (6) Guru membahas dan mengulas materi dengan tujuan agar pemahaman siswa lebih jelas. (7) Guru bersama siswa melakukan penyimpulan materi serta menutup pelajaran.

Dengan demikian siswa memiliki tanggung jawab pada pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru melibatkan siswa secara langsung dalam menelaah pembelajaran. Siswa juga akan bersemangat untuk memahami materi secara individu maupun kelompok, agar dapat menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari dari kelompok ahli kepada teman lainnya dan mampu menjawab pertanyaan, sehingga kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIIIA SMP N 2 Pedan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Pontoh (2010), dimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas V SD Inpres Salabenda Kecamatan Bunta. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seniwati (2017), mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kualitas belajar, keaktifan, dan kompetensi siswa di kelas XII IPA 2 SMA N Bontonompo. Dari hasil penelitian dari Seniwati (2017), disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar biologi materi fotosintesis kelas XII IPA 2 SMA N Bontonompo Kabupaten Gowa.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bawasanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari kedua penelitian relevan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas VIIIA SMP N 2 Pedan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari permasalahan di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika karena interaksi/proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.
2. Masih rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa
3. Banyak siswa yang kurang aktif untuk belajar pada mata pelajaran matematika, karena dalam pembelajaran siswa tidak diberi tanggung jawab.
4. Kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran.
5. Suasana dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang membosankan.

C. Pembatasan masalah

Dari identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan di atas peneliti perlu membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kualitas proses pembelajaran dibatasi pada aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Prestasi hasil belajar matematika siswa dibatasi pada kemampuan kognitif yang dilihat dari hasil tes pada akhir siklus.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan?
2. Apakah setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan untuk: (a) meningkatkan kualitas proses pembelajaran, (b) meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pedan, (c) siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Pedan untuk: (a) memberi masukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, (b) memberi alternatif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
3. Sekolah SMP Negeri 2 Pedan untuk memberi informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika.
4. Perpustakaan, dapat digunakan sebagai sumber bacaan guru matematika dalam mengajar di dalam kelas dan sebagai inventaris buku-buku bacaan perpustakaan.
5. Bagi peneliti, peneliti dapat menjadikan pengalaman yang berharga dan menambah wawasan, dan memotivasi diri agar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika siswa kelas VIIIA SMP N 2 Pedan tahun pelajaran 2019/2020, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa diantaranya: Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok (kelompok asal) (67% siklus I dan 97% siklus II), Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok (kelompok asal) (37% siklus I dan 87% siklus II), Siswa yang mendapat bagian materi yang sama berkumpul menjadi kelompok baru (kelompok ahli) (33% siklus I dan 83% siklus II), Kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan hasil diskusinya (40% siklus I dan 97% siklus II), Siswa kelompok ahli mampu mempersentasikan hasil diskusi (80% siklus I dan 93 siklus II), Siswa mampu menarik kesimpulan(60% siklus I dan 90% siklus II).
2. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIIIA SMP N 2 Pedan tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa dari pra siklus rata-rata siswa 56,8 dengan persentase ketuntasan belajar

33,3% rata-rata siklus I 65,3 dengan persentase ketuntasan belajar 46,7% dan rata-rata siklus II 85,5 dengan persentase ketuntasan belajar 96,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru
 - a. Guru diharapkan dapat mempergunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.
 - b. Memiliki rasa kepedulian untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan memperoleh prestasi belajar matematika sesuai dengan batas kemampuan belajar.
2. Kepada Siswa
 - a. Siswa hendaknya selalu memotivasi diri untuk mengerjakan tugas-tugas matematika, sehingga mendukung memperoleh prestasi belajar sesuai batas ketuntasan belajar.
 - b. Berkonsultasi dengan teman, guru, dan keluarga apabila mengalami kesulitan memahami pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- A.M, Sardiman.2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astriyani, Enni. 2013. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya magnet di Kelas V SD negeri 69 Darussalam Banda Aceh*. Banda Aceh: UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Isjoni. (2011). *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jamal, F. (2014). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan*. *Jurnal Maju (Jurnal Pendidikan Matematika)*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2014. 18-36.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mansur, Nurdin.2016. *Penerapan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa*. Lantanida Journal, Vol. 4, No. 2, 188-127.
- Huda,Miftahul. 2011. *Kooperatif Learning (Metode, Teknik, Struktue, dan Metode Penerapan)*' (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), hal. 120-121.

- Mulyasa, E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Seniwati. 2017. *Penerapan Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kualitas Belajar, Keaktifan, Dan Kompetensi Siswa di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Bontonompo*. Sulawesi Selatan. Jurnal Nalar Pendidikan.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurkholis. 2015. *Upaya meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis teks berita melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bagi siswa kelas VIII MTsN Susukan Semarang*. Skripsi.
- Pontoh. 2010. *Penerapan model pembelajaran jigsaw unuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas V SD Inpres Salabenda Kecamatan Bunta*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 11 ISSN 2354-614X, 200
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (dalam Aris, 2014: 90). *Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw*. <http://style-lecture.blogspot.com/2012/09/pembelajaran-kooperatif-model-jigsaw.html> diakses pada tanggal 22/01/2019 pukul 02.55.
- Rustaman, (2001: 461). Proses pembelajaran. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf> diakses pada tanggal 22/01/2019 pukul 02.55.
- Robert. E Slavin. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung:Nusa Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Akhmad. 2010. *kooperatif learning- teknik jigsaw*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Suryaman, Maman. 2010. *Diktat Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Taniredja, Tukiran, Evi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak

Triyono. 2016. *Merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas*. Klaten: Unwidha Press.

Uzer Usman, Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosda Karya.